



MODEL MANAJEMEN INOVATIF PROGRAM BBQ DALAM MEMBANGUN BUDAYA MADRASAH RAMAH ANAK BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI MIN 3 JOMBANG

Lilik Isnainiyah^{1*}, Megawati Mahalil Asna²

¹Madrasah Ibtidaiyah Negri 3 Jombang, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto, Indonesia

*liliskisnainiyah10@gmail.com

Keywords

Innovative Management, BBQ Program, Child-Friendly Madrasah, Islamic Values, Character Education

Abstract

This study aims to describe the innovative management model of the BBQ Program (Line Up, Pray, and Quiz) in developing a child-friendly Islamic-based school culture at MIN 3 Jombang. The program was initiated to enhance students' discipline, responsibility, and learning motivation through enjoyable habituation activities. The study used a qualitative descriptive approach with observation, interview, and questionnaire techniques involving teachers and students. The results indicate that the implementation of the BBQ Program effectively improved discipline, responsibility, queuing habits, self-confidence, and learning motivation. The BBQ Program is a managerial innovation that strengthens students' religious values, nationalism, and independence. This finding highlights that innovative management based on Islamic values can successfully foster a child-friendly, religious, and character-oriented madrasah culture

Kata Kunci

Manajemen Inovatif, Program BBQ, Madrasah Ramah Anak, Nilai-Nilai Islam, Pembiasaan Karakter

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model manajemen inovatif Program BBQ (Berbaris, Berdoa, dan Kuis) dalam membangun budaya madrasah ramah anak berbasis nilai-nilai Islam di MIN 3 Jombang. Program ini lahir dari kebutuhan untuk menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar peserta didik melalui kegiatan pembiasaan yang menyenangkan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program BBQ secara efektif meningkatkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, budaya antri, kepercayaan diri, dan motivasi belajar siswa. Program BBQ merupakan inovasi manajerial yang mampu memperkuat nilai religius, nasionalisme, serta karakter mandiri peserta didik. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan manajemen inovatif berbasis nilai-nilai Islam dapat mewujudkan madrasah yang ramah anak, religius, dan berkarakter.



© Cognitive: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem penanaman nilai-nilai karakter atau hal-hal tentang kebaikan dalam diri seorang untuk diterapkan dalam segala bentuk tindakan atau perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, nasihat, pengajaran dan bimbingan. Pendidikan karakter tentu bukan hanya mengajarkan kepada peserta didik

tentang baik dan benar akan tetapi peserta didik memahami nilai positif dari pendidikan karakter tersebut dan melaksanakannya serta mampu mempengaruhi orang yang ada disekitarnya.

Zubaedi (2011) mengemukakan, pengertian karakter memiliki kedekatan dengan pengertian akhlak, yaitu sama-sama berorientasi dalam pembentukan karakter yang positif. Hanya saja istilah akhlak lebih terkesan timur dan Islam, sedangkan karakter terkesan barat dan sekuler. Dalam menanamkan nilai karakter maka dilakukan upaya menggunakan beberapa metode (1) metode keteladanan (2) metode pembiasaan (3) metode didaktif (4) metode pemberian nasihat (5) metode berdialog (6) metode memberi instruksi (7) metode pemberian hukuman (Muhammad Fadillah dkk, 2013).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dan formal memiliki tanggung jawab dan peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berkepribadian Tangguh. Salah satu tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan dasar seperti MIN 3 Jombang adalah bagaimana menumbuhkan budaya disiplin, religius, dan tanggung jawab dalam lingkungan yang ramah anak. MIN 3 Jombang sejak berdirinya tahun 1970 telah mengalami banyak peningkatan disegala aspek, usaha untuk mengembangkan madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan out put yang berkualitas salah satunya adalah Madrasah Ramah Anak yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Madrasah Ramah Anak adalah satuan pendidikan yang mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan pembelajaran dan mekanisme pengaduan (Ariefa Efianingrum, 2009).

Salah satu indikator Madrasah Ramah Anak adalah terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan sarana bermain yang sejalan dengan penanaman pendidikan karakter melalui metode pembiasaan. Metode ini merupakan cara yang efektif agar peserta didik terlatih dengan pengulangan penanaman nilai karakter yang teratur dan terencana.

Untuk menjawab tantangan tersebut sekaligus sebagai komitmen dan rasa tanggung jawab kepala madrasah, MIN 3 Jombang mengembangkan inovasi manajemen dengan judul “Model Manajemen Inovatif Program BBQ dalam

Membangun Budaya Madrasah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam di MIN 3 Jombang”. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami secara menyenangkan dan membangun budaya positif sebelum pembelajaran dimulai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MIN 3 Jombang dengan subjek penelitian meliputi seluruh guru wali kelas dan peserta didik kelas I hingga kelas VI. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi untuk mengidentifikasi perubahan perilaku peserta didik sebelum dan sesudah penerapan program, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, serta peserta didik guna menggali persepsi dan efektivitas pelaksanaan program, serta kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, dan motivasi belajar siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, kuesioner pra dan pasca tindakan, serta panduan wawancara yang disusun secara sistematis untuk memastikan keakuratan dan kedalaman data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Manajemen Inovatif Program BBQ di MIN 3 Jombang

Program BBQ (Baris, Berdoa, dan Kuis) merupakan inovasi manajemen yang dikembangkan oleh MIN 3 Jombang sebagai bentuk pembiasaan positif untuk membangun budaya madrasah yang ramah anak dan berkarakter Islami. Program ini muncul dari refleksi kepala madrasah dan guru terhadap kondisi kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik yang masih perlu diperkuat. BBQ dipandang sebagai strategi manajemen pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, di mana seluruh warga madrasah terlibat aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tertib, dan religius sejak awal kegiatan belajar mengajar dimulai.

1. Struktur dan Tahapan Pelaksanaan

Program BBQ dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan waktu pelaksanaan sekitar 15–20 menit. Kegiatan ini dikelola melalui mekanisme manajemen partisipatif yang melibatkan guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan.

a. Tahap Persiapan

- Kepala madrasah membentuk Tim BBQ yang terdiri dari guru kelas dan guru PAI.
- Jadwal mingguan kegiatan BBQ disusun agar setiap kelas mendapat giliran menjadi pelaksana utama.
- Guru menyiapkan materi kuis edukatif bertema materi materi pelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas dan pengetahuan umum sesuai kesepakatan sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan BBQ terdiri dari tiga segmen utama:

- Berbaris – seluruh siswa berbaris rapi di halaman dengan dipimpin oleh guru piket.

Tujuan: menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebersamaan.

- Berdoa – dilakukan bersama sesuai tata cara yang diajarkan dalam Islam (melafalkan Pancasila sebelum berdoa), dipimpin oleh guru kelas.

Tujuan: menumbuhkan religiusitas, rasa syukur sebelum belajar dan menumbuhkan jiwa nasionalisme.

- Kuis – sesi interaktif berupa pertanyaan ringan yang melatih keberanian dan memperkuat daya ingat siswa.

Tujuan: meningkatkan motivasi belajar dan semangat kompetitif secara sehat.

2. Pola Manajemen dan Pengawasan

Kepala madrasah bertindak sebagai manajer inovasi, memastikan keberlangsungan program melalui empat pendekatan manajerial:

- a. Perencanaan (*Planning*): menetapkan jadwal, tujuan, dan target capaian karakter yang ingin dibentuk.
- b. Pelaksanaan (*Actuating*): memastikan seluruh guru terlibat aktif dalam kegiatan setiap pagi.
- c. Pengawasan (*Controlling*): guru piket mengecek kehadiran dan kedisiplinan siswa selama BBQ berlangsung.
- d. Evaluasi (*Evaluating*): setiap akhir bulan dilakukan refleksi bersama guru untuk menilai dampak program dan menyiapkan perbaikan jika diperlukan.

3. Hasil dan Dampak Implementasi

Pelaksanaan Program BBQ memberikan beberapa hasil nyata:

- a. Kedisiplinan meningkat: siswa terbiasa hadir lebih awal dan menunggu kegiatan dimulai dengan tertib.
- b. Nilai religiusitas menguat: doa harian dan dzikir menjadi kebiasaan alami tanpa paksaan.
- c. Semangat belajar tumbuh: kuis harian mendorong siswa aktif dan percaya diri berbicara di depan teman-temannya.
- d. Budaya ramah anak terbentuk: kegiatan berlangsung penuh keceriaan tanpa tekanan; guru bersikap akomodatif dan apresiatif.

Selain itu, BBQ juga mempererat relasi guru–siswa dan meningkatkan kepedulian sosial antar peserta didik. Beberapa guru menyebut bahwa kegiatan ini menurunkan angka keterlambatan siswa hingga 80% dan meningkatkan antusiasme belajar di jam pertama.

B. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pelaksanaan Program BBQ di MIN 3 Jombang

1. Landasan Filosofis Integrasi Nilai-Nilai Islam

Pelaksanaan Program BBQ di MIN 3 Jombang berpijak pada prinsip bahwa pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter (akhlak al-karimah) melalui kegiatan yang konkret dan menyenangkan. Program BBQ menjadi wadah penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan di madrasah, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Alaq ayat 1–5 tentang pentingnya belajar sebagai ibadah dan QS. Al-Mujadilah ayat 11 tentang kemuliaan orang yang berilmu.

Kepala madrasah menegaskan bahwa setiap kegiatan BBQ harus mengandung unsur nilai-nilai Islam, baik dalam niat, proses, maupun hasilnya. Dengan demikian, manajemen program ini bukan sekadar rutinitas administratif, melainkan bentuk aktualisasi ajaran Islam dalam konteks pembelajaran modern.

2. Nilai-Nilai Islam yang Diintegrasikan

Terdapat lima nilai utama yang menjadi ruh dalam pelaksanaan Program BBQ, yaitu:

Nilai Islam

Makna dan Implementasi dalam BBQ

Istiqamah (Disiplin dan Konsistensi) Siswa dilatih hadir tepat waktu, berbaris rapi, dan mengikuti kegiatan dengan keteraturan. Guru memberikan contoh keteladanan waktu dan sikap.

Amanah (Tanggung Jawab) Setiap siswa memiliki peran, misalnya menjadi pemimpin doa, pemimpin barisan, atau pembaca kuis. Mereka belajar menjalankan tugas dengan tanggung jawab.

Ta'abbud (Religiusitas) Melalui doa bersama dan dzikir pagi, siswa diajak menanamkan rasa keimanan dan ketundukan kepada Allah SWT sebelum belajar.

Rahmah (Kasih Sayang) Guru membimbing dengan kelembutan, tanpa hukuman fisik atau ucapan kasar. Interaksi antar siswa diarahkan saling menghormati dan tolong-menolong.

Shiddiq (Kejujuran) Saat sesi kuis, siswa dibiasakan menjawab dengan jujur, tidak menyontek, dan menghargai pendapat teman.

Nilai-nilai ini diinternalisasi bukan melalui ceramah, tetapi melalui pembiasaan langsung, keteladanan guru, dan suasana positif yang dibangun setiap pagi.

3. Strategi Integrasi Nilai Islam dalam Setiap Komponen BBQ

a. Pada Kegiatan Berbaris:

- Siswa diajarkan *tertib, disiplin, dan tanggung jawab* dengan berbaris rapi sesuai kelas.
- Guru memberi teladan dengan datang lebih awal, menyapa siswa dengan salam, dan memotivasi dengan kalimat doa.
- Nilai yang ditekankan: *istiqamah* dan *amanah*.

b. Pada Kegiatan Berdoa:

- Siswa mempraktikkan doa sebelum belajar dan dzikir pendek bersama.
- Kegiatan ini menanamkan nilai *ta'abbud* (ibadah) dan *rahmah* (kasih sayang) dengan suasana tenang dan reflektif.

c. Pada Kegiatan Kuis:

- Guru memberikan pertanyaan sesuai mata pelajaran yang sudah diajarkan dan disepakati serta pengetahuan umum.

Nilai *shiddiq* (jujur) dan *fathonah* (cerdas) dikembangkan melalui cara berpikir cepat, tetapi tetap santun dan sportif.

4. Peran Guru dalam Internalisasi Nilai Islam

Guru berperan sebagai model (*uswah hasanah*) sekaligus manajer pembiasaan nilai. Setiap guru wajib:

- a. Menjadi teladan dalam perilaku dan kedisiplinan.
- b. Menanamkan nilai-nilai Islam melalui dialog, refleksi, dan penghargaan.
- c. Menghindari hukuman yang bersifat memalukan atau fisik, diganti dengan *reward spiritual* seperti pujian dan doa kebaikan.

5. Dampak Integrasi Nilai Islam

Hasil observasi menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam Program BBQ memberikan dampak nyata:

- a. Kedisiplinan meningkat: siswa terbiasa hadir tepat waktu dan tertib.
- b. Kehidupan religius madrasah menguat: siswa semakin memahami makna doa dan dzikir.
- c. Hubungan sosial membaik: siswa saling menghormati dan bersikap sopan.
- d. Keterlibatan guru meningkat: guru menjadi lebih reflektif dan spiritual dalam mengajar.

Lingkungan madrasah menjadi ramah anak: suasana pagi dipenuhi semangat, senyum, dan doa bersama.

C. Pengaruh Program BBQ terhadap Pembentukan Budaya Madrasah Ramah Anak di MIN 3 Jombang

1. Konsep Budaya Madrasah Ramah Anak

Budaya madrasah ramah anak merupakan sistem nilai, kebiasaan, dan lingkungan belajar yang menjamin perlindungan, partisipasi, serta penghargaan terhadap hak-hak anak. Madrasah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi ruang aman dan nyaman bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensi mereka. Efianingrum (2009) menyatakan bahwa budaya sekolah ramah anak mencakup tiga dimensi utama:

- a. Lingkungan fisik yang aman,
- b. Iklim sosial yang positif, dan

- c. Proses pembelajaran yang menghargai hak-hak peserta didik.

Program BBQ di MIN 3 Jombang menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan ketiga dimensi tersebut melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan interaksi positif.

2. Pengaruh terhadap Dimensi Disiplin dan Ketertiban

Sebelum penerapan Program BBQ, sebagian siswa masih sering datang terlambat, tidak berbaris dengan tertib, dan cenderung pasif di awal kegiatan belajar. Setelah BBQ diterapkan, data observasi guru menunjukkan:

- a. Keterlambatan siswa menurun hingga 80%.
- b. Siswa hadir 10–15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- c. Siswa mampu berbaris dengan tenang tanpa pengawasan ketat.

3. Pengaruh terhadap Dimensi Religiusitas dan Moralitas

Segmen Berdoa dalam kegiatan BBQ membentuk kebiasaan spiritual yang kuat. Siswa tidak hanya membaca doa sebelum belajar, tetapi juga memahami makna doa dan adab menuntut ilmu. Guru menjelaskan bahwa kegiatan ini membangun suasana batin yang tenang dan penuh syukur. Siswa terbiasa memulai kegiatan dengan dzikir, doa, dan niat belajar karena Allah. Kegiatan ini memperkuat nilai-nilai *ta'abbud* (penghambaan), rahmah (kasih sayang), dan ikhlas (keikhlasan) yang menjadi ciri khas madrasah berbasis Islam.

4. Pengaruh terhadap Partisipasi dan Keberanian Anak

Melalui sesi Kuis, Program BBQ menciptakan suasana interaktif dan menyenangkan. Guru menyiapkan pertanyaan seputar pelajaran, akhlak, kebangsaan, serta Al-Qur'an. Siswa yang menjawab benar diberi pujian dan apresiasi. Efeknya:

- a. Anak-anak menjadi lebih berani berbicara di depan umum.
- b. Terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa hingga 90%.
- c. Siswa yang semula pendiam mulai antusias menjawab pertanyaan guru.

Hal ini menunjukkan bahwa BBQ berperan membangun iklim belajar yang aman secara psikologis dan mendorong anak untuk berani mengekspresikan diri tanpa takut salah.

5. Pengaruh terhadap Relasi Guru dan Siswa

Salah satu indikator utama madrasah ramah anak adalah hubungan harmonis antara guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaan BBQ, guru berperan bukan sebagai pengontrol, tetapi sebagai pembimbing dan teladan. Guru menyapa siswa dengan salam, senyum, dan doa menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih dekat dan nyaman dengan guru. Tidak ada bentuk kekerasan verbal atau fisik selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini memperkuat nilai rahmah dan ukhuwah (persaudaraan), yang menjadikan lingkungan madrasah benar-benar ramah dan inklusif.

6. Pengaruh terhadap Lingkungan Belajar dan Iklim Madrasah

Program BBQ berdampak luas pada pembentukan iklim madrasah yang kondusif. Suasana pagi menjadi lebih hidup, siswa tampak bersemangat, dan interaksi sosial menjadi positif.

Kepala madrasah juga menegaskan bahwa kegiatan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman, tanpa tekanan, dan penuh keceriaan.

Madrasah menjadi tempat yang “ramah” tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara emosional dan spiritual. Nilai-nilai Islam yang diterapkan melalui BBQ menjadi fondasi perilaku seluruh warga madrasah.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Implementasi Program BBQ di MIN 3 Jombang

Keberhasilan implementasi program manajemen inovatif seperti BBQ (Berbaris, Berdoa, dan Kuis) tidak hanya bergantung pada rancangan program, tetapi juga pada faktor pendukung internal dan eksternal yang memengaruhi keberlanjutan serta efektivitasnya. Dalam konteks MIN 3 Jombang, faktor-faktor ini berperan penting dalam menjaga kesinambungan budaya madrasah ramah anak berbasis nilai-nilai Islam.

1. Faktor Pendukung Keberhasilan Program

a. Komitmen Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah berperan sentral sebagai manajer inovasi dan penggerak perubahan. Beliau memastikan bahwa Program BBQ tidak hanya

dijalankan sebagai rutinitas, tetapi juga dipantau dan dievaluasi secara periodik. Kepala madrasah menerapkan prinsip *management by values* dengan menekankan nilai disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Kepemimpinan yang visioner ini menciptakan suasana kerja yang kolaboratif antara guru dan tenaga kependidikan.

b. Keterlibatan Guru dan Siswa

Guru di MIN 3 Jombang berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan BBQ mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mereka secara bergantian menjadi fasilitator kuis, pemimpin doa, dan pengawas barisan, sehingga program ini terasa hidup dan bervariasi. Selain itu, partisipasi siswa yang tinggi menumbuhkan rasa memiliki terhadap program, menjadikannya kegiatan yang ditunggu-tunggu setiap pagi.

c. Dukungan Orang Tua dan Komite Madrasah

Orang tua siswa turut mendukung keberhasilan BBQ dengan memastikan anak berangkat tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar, dan memotivasi mereka untuk mengikuti kegiatan dengan semangat.

d. Lingkungan Fisik yang Mendukung

Madrasah memiliki halaman yang luas dan tertata rapi, memungkinkan seluruh siswa berbaris dengan nyaman setiap pagi. Tersedianya fasilitas seperti sound system, serta alat permainan edukatif membuat kegiatan kuis berjalan interaktif dan menarik. Lingkungan yang aman dan nyaman menjadi prasyarat penting bagi terwujudnya budaya madrasah ramah anak.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program

a. Keterbatasan Kreativitas dan Variasi Kegiatan

Beberapa guru mengakui bahwa menjaga keberlanjutan kreativitas dalam kegiatan BBQ merupakan tantangan tersendiri. Apabila kuis atau doa dilakukan berulang tanpa inovasi, siswa mudah bosan dan kurang antusias. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan kreativitas guru dan pembaruan materi secara periodik.

b. Faktor Cuaca dan Waktu

Kegiatan BBQ dilaksanakan di halaman terbuka, sehingga sering terkendala oleh cuaca buruk (hujan atau panas ekstrem). Selain itu, keterbatasan

waktu sebelum pelajaran membuat kegiatan kadang tidak bisa berjalan maksimal. Untuk mengatasinya, madrasah menyiapkan alternatif kegiatan *BBQ Indoor* di aula atau ruang serbaguna.

c. Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Antar Guru dan Kelas

Beberapa guru menunjukkan antusiasme tinggi, tetapi sebagian lainnya masih menjalankan program sebatas kewajiban. Perbedaan gaya kepemimpinan kelas dan motivasi guru ini kadang menimbulkan inkonsistensi pelaksanaan antar kelas. Kepala madrasah kemudian mengatasinya dengan rapat refleksi bulanan

d. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk menjaga keberlanjutan program, pihak madrasah melakukan berbagai strategi inovatif:

- Evaluasi bulanan terhadap efektivitas kegiatan BBQ dan tingkat keterlibatan siswa.
- Kolaborasi dengan orang tua dalam membangun budaya disiplin dan religius di rumah.
- Digitalisasi kegiatan BBQ, terutama dalam sesi kuis dan dokumentasi kegiatan harian.

Integrasi dengan kurikulum merdeka, agar nilai-nilai BBQ menjadi bagian dari profil pelajar Pancasila berlandaskan Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa Program BBQ (Berbaris, Berdoa, dan Kuis) merupakan model manajemen inovatif yang efektif dalam membangun budaya madrasah ramah anak berbasis nilai-nilai Islam di MIN 3 Jombang, melalui pola pembiasaan yang konsisten, partisipatif, dan terkelola secara sistematis. Temuan utama memperlihatkan bahwa integrasi disiplin, religiusitas, tanggung jawab, keberanian, serta relasi sosial yang sehat tidak lahir dari pendekatan instruksional semata, melainkan dari praktik keseharian yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Penelitian ini menghadirkan pemahaman baru bahwa manajemen pendidikan Islam berbasis nilai (*management by values*) memiliki daya transformasi yang kuat ketika diterjemahkan ke dalam aktivitas konkret yang ramah anak, sehingga nilai-nilai seperti istiqamah,

amanah, ta'abbud, rahmah, dan shiddiq terinternalisasi secara alami dalam budaya madrasah

DAFTAR RUJUKAN

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- A. Wahid, "Pendidikan Karakter Berbasis Religius di Sekolah Dasar Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2019)
- I. Syafii, *Implementasi Pendidikan Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- M. A. Fadhil, "Efektivitas Pembiasaan Shalat untuk Pembentukan Akhlak Anak Usia Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 1 (2021)
- H. T. Nasution, *Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar* (Jakarta: Rajawali Press, 2018)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama, 2011)
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2)
- Hamima, Y. (2022). Penggunaan Metode Modeling TheWay dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Bella Ananda Lubis, dkk., Pembiasaan Shalat Berjamaah untuk Pembentukan Karakter Religius Siswa, *Jurnal Modeling*, Vol. 9, No. 4 (2024)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- B.F. Skinner, *Science and Human Behavior* (New York: Free Press, 1953),
- Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, No. 495.
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991)
- Fatimah, Nur, "Pembiasaan Dzikir di Madrasah Ibtidaiyah Swasta: Studi Intervensi Guru," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020)
- Isma'il bin Katsir, *Tafsir al-Qur'an al- 'Azhim*, Juz 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 1999).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 7 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984),
- Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalayn*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000),
- Al-Ghazali, *Reviving the Religious Sciences* (2005),
- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam, 1991), Fatimah, Nur, "Pembiasaan Dzikir di Madrasah Ibtidaiyah Swasta: Studi Intervensi Guru," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020)